BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diare Dalam Resiko Ketidakseimbangan Elektrolit

Kerangka konsep adalah hubungan antara konsep yang dibangun berdasarkan hasil-hasil studi empiris terdahulu sebagai pedoman dalam melakukan penelitian (Jimung, 2018).

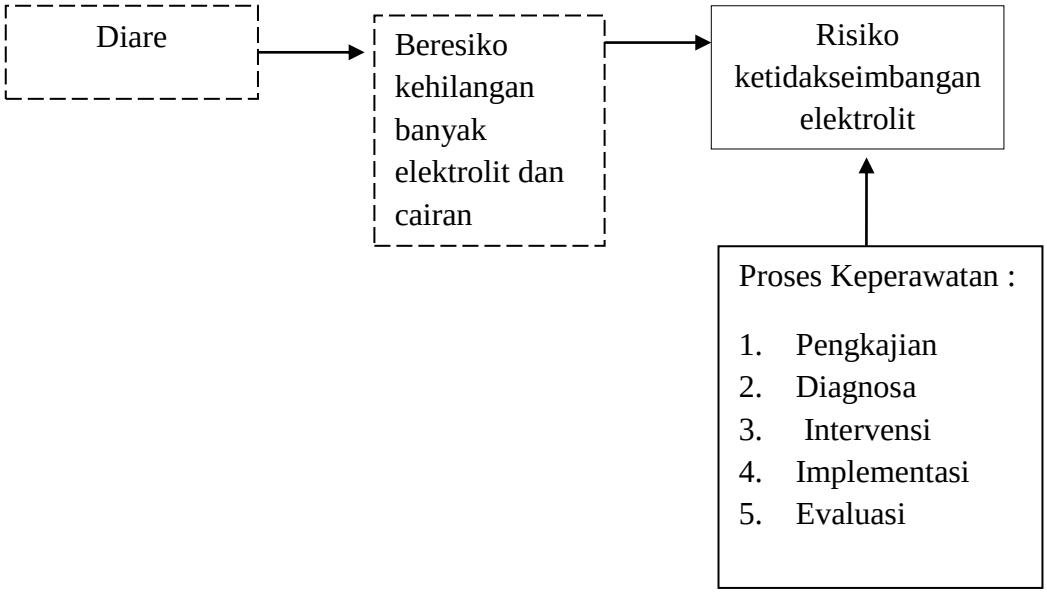

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diare Dengan Risiko Ketidakseimbangan Elektrolit di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar Tahun 2019.

Keterangan :

: Variabel yang di teliti

: Variabel yang tidak di teliti

: Alur pikir atau mempengaruhi

Penjelasan :

Pada kerangka konsep di atas, peneliti akan melakukan penelitian terhadap asuhan keperawatan pada balita diare dalam resiko ketidakseimbangan elektrolit. Pasien diberikan asuhan keperawatan dengan meliputi pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, pelaksanaan implementasi keperawatan dan evaluasi terhadap tindakan yang sudah diberikan. Dalam pemberian asuhan keperawatan tersebut didapatkan kriteria hasil menurut Nursing Outcome Classification (NOC) yang sudah direncanakan sebelumnya dapat tercapai yaitu pasien mempertahankan pengeluaran feses kembali normal, tekanan darah, nadi, dan suhu tubuh, bising usus berada dalam batas normal, tidak menunjukkan tanda-tanda dehidrasi, elastisitas turgor kulit baik, membran mukosa lembab, tidak ada rasa haus yang berlebihan.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Variable adalah segala bentuk data, informasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan analisis data atau kesimpulan (Donsu, 2017). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel, yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diare Dengan Risiko Ketidakseimbangan Elektrolit di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar.

1. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan variabel operasional yang dilakukan penelitian berdasarkan karakteristik yang diamati.Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter ukuran dalam penelitian. Definisi operasional

mengungkapkan variable dari skala pengukuran masing-masing variabel tersebut (Donsu, 2017). Definisi operasional dari penelitian ini, sebagai berikut.

Tabel 1. Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diare Dengan Risiko Ketidakseimbangan Elektrolit di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar Tahun 2019

No	Variabel	Sub variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Sumber data
1	2	3	4	5	6
1	Asuhan keperawatan pada pasien diare dengan risiko ketidak seimbangan elektrolit	Pengkajian	Proses asuhan keperawatan pada tahap awal untuk memperoleh data valid baik data subjektif dan objektif yang berhubungan dengan diare dengan risiko ketidakseimbangan elektrolit	Format pengkajian asuhan keperawatan	Primer dan sekunder

1	2	3	4	5	6
2		Diagnosa keperawatan	Masalah keperawatan diare dengan risiko ketidakseimbangan elektrolit yang di dapatkan melalui hasil analisa data	Standar diagnosis keperawatan Indonesia tahun 2016	Primer dan sekunder
3		Intervensi	Tindakan yang di rencanakan untuk pasien mengatasi masalah keperawatan risiko ketidakseimbangan elektrolit. Intervensi yang di lakukan yaitu manajemen cairan (fluidmanagement)	NIC dan NOC	Primer dan sekunder
4		Implementasi	Tindakan yang di lakukan perawat sesuai dengan rencana keperawatan implementasi yang di lakukan : manajemen cairan (fluidmanagement)	SIKI dan SLKI	Primer dan sekunder

1	2	3	4	5	6
5		Evaluasi	Penilaian respon pasien setelah di lakukanya tindakan keperawatan untuk memperoleh hasil yang di harapkan dapat tercapai.		